

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reformasi penyusunan APBD sudah sesuai dengan perubahan regulasi baik dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban.
2. Kualitas APBD yang dilihat dari keberpihakan kepada masyarakat miskin, berkeadilan partisipatif belum optimal
3. Kaitan antara reformasi penyusunan anggaran dengan kualitas APBD menunjukkan hasil terbalik, yakni reformasi penyusunan anggaran sudah baik tetapi kualitas APBD justru belum optimal yakni kurangnya keberpihakan

5.2. Implikasi Teoritis

Ada beberapa temuan yang mendukung secara empiric penelitian yang dilakukan oleh teori-teori yang disampaikan pada Bab II adalah sebagai berikut:

widjaja (2011:75), mengatakan bahwa reformasi adalah suatu usaha yang dimaksud anggar prakti-prakti politik pemerintah, ekonomi dan sosial budaya yang di anggap oleh masyarakat ketidak sesuai dan tidak selaras dengan kepentingan masyarakat aspirasi masyarakat di ubah atau di tata ulang agar menjadi lebih sesuai dan lebih selaras (*sosioreformasi*).Pendapat ini sejalan dengan dengan hasil

penelitian ini yang menunjukkan bahwa reformasi penyusunan anggaran daerah mempunyai dampak yang signifikan terhadap Kualitas APBD pada Kantor BPKAD Kabupaten Kupang.

5.3.Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa masukan implikasi terapan yang dapat peneliti sampaikan diantaranya :

1. Pemerintah Kabupaten Kupang, hendaknya harus mematuhi regulasi dalam penyusunan APBD dan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan
2. Hendaknya pemerintah Kabupaten Kupang mengedepankan kepentingan masyarakat miskin dan pelaksanaan APBD
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat pengaruhnya reformasi penyusunan anggaran daerah terhadap kualitas APBD dan memperhatikan indikator-indikator yang digunakan sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang benar-benar mewakili keadaan yang sebenarnya.